

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
MENGUNAKAN METODE LATIHAN TERBIMBING
BERBANTUAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 2 SANDEN
BANTUL DIY**

***IMPROVING WRITING SKILL OF DESCRIPTIVE TEXT
USING GUIDED EXERCISE METHOD ASSISTED
WITH LEARNING VIDEO MEDIA FOR GRADE
VII STUDENTS IN SMP NEGERI 2 SANDEN
BANTUL DIY***

Oleh: Nurlita Dyah Rachmani, 12201241063, PBSI, FBS, UNY, nurlitadyah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode latihan terbimbing berbantuan media video pembelajaran siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sanden, Bantul, DIY.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat proses penelitian, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Prosedur pelaksanaan dan implementasi di lokasi penelitian terbagi dalam dua siklus. Data diperoleh dengan menggunakan pedoman pengamatan, catatan lapangan, angket, wawancara, dan tes. Teknik analisis data berupa deskriptif kualitatif yang mencakup analisis data proses dan analisis data produk atau hasil. Kriteria keberhasilan penelitian ini dilihat dari adanya peningkatan keberhasilan proses dan produk.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sanden. Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa dapat dilihat dari meningkatnya aspek pada proses pembelajaran yaitu: (1) perhatian siswa terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi, (2) antusias siswa saat pembelajaran menulis teks deskripsi, (3) keaktifan bertanya jawab siswa, (4) keaktifan mengerjakan tugas, (5) ketepatan waktu siswa saat mengumpulkan tugas. Peningkatan proses pembelajaran ini juga meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Peningkatan hasil dapat dilihat dari nilai rata-rata menulis teks deskripsi siswa dari tahap pratindakan sampai siklus II. Nilai rata-rata menulis teks deskripsi pada tahap pratindakan sebesar 58,43. Rata-rata siklus I sebesar 65,44. Nilai rata-rata siklus II sebesar 77,45. Dari tahap pratindakan ke siklus II nilai siswa meningkat sebesar 19.

Kata kunci : menulis teks deskripsi, metode latihan terbimbing, media video pembelajaran.

ABSTRACT

The objective of this research is describing the improvement in writing skill of descriptive text using guided exercise method assisted with learning video media for grade VII students in SMP Negeri 2 Sanden, Bantul, DIY.

This research belonged to Classroom Action Research using Kemmis and Mc Taggart model which consisted of four research processes, there were: planning, action, observing, and reflecting. The action and implementation procedures in the research location were divided into two cycles. The data were obtained by using observation guideline, field note, questionnaire, interview and test. The technique of data analysis was descriptive qualitative which include data analysis process and data analysis product or result. The success criteria of this research was there was an improvement in process and product success.

The findings reveal that there is an improvement in writing skill of descriptive text of class VII A students at SMP Negeri 2 Sanden. The improvement in writing skill of descriptive text can be seen from the improvement in learning process aspects, they are: (1) the students' attention to the learning process of writing descriptive text, (2) the students' enthusiasm to the learning process of writing descriptive text (3) the students' activeness in question and answer activity (4) the students' activeness in doing the exercise (5) the students' time accuracy in collecting their work. This learning process improvement can improve the learning result of the students as well. The product improvement can be seen from the average score of writing descriptive text from the pre-test until cycle II. The average score of writing descriptive text in pre-test was 58.43; in cycle I was 65.44; in cycle II was 77.45. From the pre-test until cycle II, the students' score improved in the amount of 19.

Key Words: *writing descriptive text, guided exercise method, learning video media.*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam proses komunikasi. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan (Iskandarwassis dan Sunendar, 2011: 248).

Salah satu materi keterampilan menulis terdapat pada pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat di dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas 7. Salah satu KD dalam kurikulum 2013 tersebut adalah menyusun teks deskripsi. Menyusun atau menulis teks deskriptif merupakan sebuah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam lingkup kehidupan bermasyarakat. Menulis teks

deskripsi dapat membantu siswa untuk mampu menganggapi, memberikan respon atau mengungkapkan pengalaman-pengalaman yang dilihat, di dengar dan dirasakan oleh alat indera. Untuk dapat menguasai keterampilan menulis teks deskripsi siswa harus benar-benar memahami, memberikan perhatian penuh terhadap materi pembelajaran dan tekun berlatih menulis. Keterampilan menulis harus selalu diasah untuk dapat menghasilkan suatu karya yang bermutu namun, beberapa faktor terkadang menyebabkan siswa kurang berantusias pada saat pembelajaran. Siswa seringkali takut atau ragu-ragu untuk memulai menulis sehingga hasil pembelajaran menjadi tidak maksimal seperti yang terjadi di kelas 7A SMP Negeri 2 Sanden.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam menulis teks deskripsi. Perhatian siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi masih kurang, pemahaman tentang materi

pembelajaran kurang, siswa bingung mencari topik penulisan, bingung mengenai cara menuangkan ide atau pemikirannya pada awal paragraf, serta belum adanya penggunaan media dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hal tersebut menjadikan pembelajaran menulis teks deskripsi menjadi kurang diminati oleh siswa. Siswa tampak berisik, siswa tampak mengobrol atau bercanda dengan temannya dan siswa tampak kurang bersemangat pada saat pembelajaran menulis teks deskripsi kemudian menyebabkan rendahnya minat menulis pada siswa.

Penerapan metode latihan terbimbing berbantuan media video pembelajaran dalam menulis dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi dalam semua aspek. Dengan demikian, penelitian ini ingin mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode latihan terbimbing berbantuan media video pembelajaran.

Sasaran yang menjadi objek penelitian ini adalah kelas VIIA SMP Negeri 2 Sanden. Alasan pemilihan

sasaran adalah sebagai berikut. *Pertama*, dikarenakan rendahnya kemampuan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. *Kedua*, belum adanya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. *Ketiga*, belum pernah diadakan penelitian yang serupa di SMP Negeri 2 Sanden.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

Desain Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart yaitu model spiral. Wiriaatmaja (2012: 66-67) mengungkapkan bahwa ada beberapa tahapan di dalam penelitian yang dilakukannya dengan model spiral,

yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Sanden dengan jumlah siswa 28 siswa. Kelas ini dipilih karena kemampuan menulis teks deskripsi yang masih kurang. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung ke objek penelitian sehingga dapat melihat dari dekat tentang hal-hal yang menjadi tujuan pengamatan. Tujuan pengamatan adalah melihat kondisi nyata di lapangan serta untuk mengamati keberhasilan proses.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara menggali informasi yang berkenaan dengan pembelajaran guna menentukan tindakan dan respon yang timbul akibat tindakan yang dilakukan.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yaitu catatan yang ditulis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada saat penelitian.

d. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui sikap dan minat siswa mengenai teks deskripsi.

e. Tes

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa sesudah dan sebelum diberikan tindakan.

f. Dokumentasi

Dokumen digunakan sebagai bukti atau catatan-catatan sebuah peristiwa yang telah terjadi atau berlalu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pratindakan (Deskripsi Awal Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi)

Kegiatan penelitian ini diawali dengan tahap pratindakan. Tahap Pratindakan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 02 Agustus 2017 pada jam pelajaran ke-1, ke-2 dan ke-3. Tahap ini dilaksanakan untuk

mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi. Setelah itu dilakukan penyebaran dan pengisian angket untuk mengetahui sikap dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi. Pengamatan juga dilakukan dalam pratindakan ini.

Dari hasil angket diketahui bahwasikap dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi masih rendah. Hasil pengamatan menunjukkan ke-5 aspek pengamatan juga masih kurang.

Nilai rata-rata menulis puisi pada tahap pratindakan yaitu 58,43. Nilai tersebut masih jauh dari nilai batas ketuntasan minimal yaitu 75.

2. Pelaksanaan Tindakan dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi dengan Metode Latihan Terbimbing Berbantuan Media Video Pembelajaran

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pengamatan Proses

Tabel 1: Lembar Pengamatan Siswa Siklus I

No	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi	Siswa fokus terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi	Siswa fokus
2.	Antusias siswa	Siswa semangat mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi	Siswa semangat mengikuti pembelajaran
3.	Keaktifan bertanya jawab	Siswa aktif bertanya jawab di kelas	Siswa aktif bertanya jawab di kelas, beberapa bertanya tentang penugasan.
4.	Keaktifan mengerjakan tugas	Siswa mampu mengerjakan tugas sesuai metode yang digunakan	,Masih ada beberapa siswa yang bertanya tentang cara penulisan karena masih kurang percaya diri.
5.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu saat mengumpulkan tugas	hanya beberapa yang sedikit terlambat dari yang lainnya.

2) Pengamatan Produk

Pengamatan Produk pada setiap siklus dilakukan dengan

mengamati nilai hasil menulis teks deskripsi. Dari nilai menulis puisi pada Siklus I diperoleh rata-rata nilai kelas yaitu 65,44. Nilai rata-rata kelas siklus I mengalami peningkatan dari pratindakan sebesar 0,56%.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pengamatan Proses

Tabel 2: Lembar Pengamatan Proses Siklus II

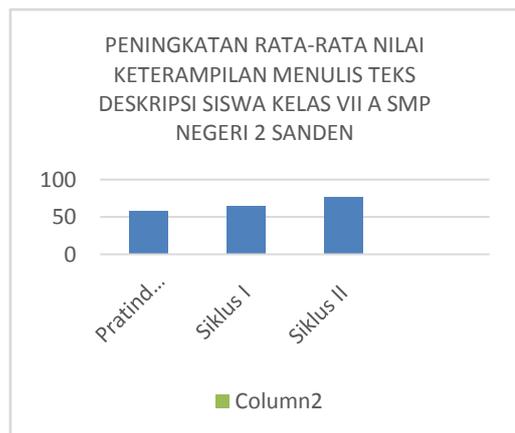
No.	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi	Siswa fokus terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi	Siswa lebih fokus pada pembelajaran
2.	Antusias siswa	Siswa semangat mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi	Siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran
3.	Keaktifan bertanya jawab	Siswa aktif bertanya jawab di kelas	Siswa aktif bertanya jawab di kelas
4.	Keaktifan mengerjakan tugas	Siswa mampu mengerjakan tugas sesuai metode yang digunakan	Siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik.
5.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu saat mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu mengumpulkan tugas.

2) Pengamatan Produk

Nilai menulis puisi pada Siklus II diperoleh rata-rata nilai kelas yaitu 77,45. Nilai rata-rata kelas pada Siklus II dibandingkan dengan Siklus I mengalami peningkatan sebesar 12,01%.

Pembahasan

1. Peningkatan Hasil (Peningkatan Rata-rata Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP



Negeri 2 Sanden)

Gambar 1: Histogram Peningkatan Rata-rata Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sanden

Penilaian pada penelitian ini didasarkan pada 8 aspek penulisan teks deskripsi, yaitu kesesuaian isi teks detail pendeskripsian, ketepatan logika urutan pendeskripsian (kohesi), ketepatan makna keseluruhan dalam pendeskripsian

(koherensi), ketepatan penggunaan kata, ketepatan penggunaan kalimat, serta ejaan dan tata tulis. Hasil awal menulis teks siswa menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 58,43 dengan skor tertinggi siswa sebesar 65 diraih oleh tiga anak sedangkan nilai terendah siswa sebesar 40 diraih oleh satu anak. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa keterampilan awal menulis teks deskripsi siswa masih rendah. Data tersebut didukung oleh hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil angket pratindakan. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya minat siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi serta banyaknya kesulitan-kesulitan menulis teks deskripsi yang dihadapi siswa seperti membuat tulisan yang baik sesuai kaidah-kaidah penulisan dan kesulitan saat mengembangkan ide tulisan.

Pada siklus I siswa menulis teks deskripsi dengan tema "Tari Remo". Skor rata-rata siswa pada akhir tindakan siklus I sebesar 66,44 meningkat 8,01 dari skor rata-rata pratindakan (58,43). Meskipun terjadi peningkatan, akan tetapi

peningkatan tersebut belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahasa dan sastra Indonesia sebesar 75 sehingga perlu dilakukan tindakan berikutnya.

Hasil Penilaian pada siklus II kembali mengalami peningkatan dari siklus I. Rata-rata hasil penilaian siswa siklus II sebesar 77,45 dengan nilai tertinggi siswa 91,25 diperoleh oleh satu siswa dan nilai terendah 66,25 diperoleh oleh dua siswa. Hasil siklus II ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan produk tindakan.

2. Peningkatan Proses Siklus I dan Siklus II

Pengamatan proses didasarkan pada lima aspek yaitu: perhatian terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi, antusias siswa, keaktifan bertanya jawab, keaktifan mengerjakan tugas, dan ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas. Pada Siklus I, telah terjadi peningkatan proses. Pada aspek perhatian terhadap pembelajaran, siswa fokus memperhatikan guru saat menjelaskan materi, fokus pada saat menonton video, serta fokus pada

saat mengerjakan tugas. Pada siklus II kembali terjadi peningkatan, siswa lebih fokus pada pembelajaran. Pada aspek antusias siswa, siklus I, siswa semangat mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan adanya penyajian materi melalui *power point*. Pada siklus II siswa terlihat lebih bersemangat dan antusias.

Pada aspek keaktifan bertanya jawab siklus I, siswa aktif bertanya jawab di kelas, namun masih ada beberapa siswa yang bertanya tentang penugasan. Pada siklus II, siswa aktif bertanya jawab di kelas, siswa bertanya untuk memperdalam pengetahuan didukung oleh pemahaman yang mereka miliki. Pada aspek keaktifan mengerjakan tugas siklus I siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik, namun masih ada beberapa yang bertanya karena kurang percaya diri. Pada siklus II, siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik. Siswa mampu memunculkan ide tulisan dari rangsang audio visual saat pemutaran video pembelajaran. Pada aspek ketepatan waktu siklus I, siswa mampu mengumpulkan tugas

tepat waktu, hanya beberapa yang sedikit terlambat. Pada siklus II, siswa telah mampu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode latihan terbimbing menggunakan media video pembelajaran pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sanden. Peningkatan terjadi pada peningkatan proses dan produk. Peningkatan proses tampak pada aspek perhatian terhadap pembelajaran, antusias siswa, keaktifan bertanya jawab, keaktifan mengerjakan tugas, dan ketepatan siswa waktu mengumpulkan tugas. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dari pratindakan, siklus I, dan Siklus II.

Peningkatan produk dengan metode latihan terbimbing menggunakan media video pembelajaran pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sanden pada

pratinclakn rata- rata nilai siswa sebesar 58,43 dengan keterangan belum ada siswa yang tuntas. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa naik menjadi 65,44 dengan siswa tuntas sebanyak 2 orang. Selanjutnya, pada siklus ke II, rata-rata siswa naik menjadi 77,50 dengan ketuntasan 23 siswa (82,15%). Nilai terendah pada siklus II ini yaitu, 66,25 dan nilai tertinggiya 91,25.

Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberaparencana tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh sekolah, guru, siswa, dan peneliti lain.

1. Sekolah mendapat informasi tentang metode latihan terbimbing dan media video pembelajaran yang nantinya dapat diterapkan di kelas lain. Dengan demikian, kualitas sekolah dapat meningkat karena memiliki inovasi pembelajaran dengan baik.
2. Guru diharapkan turut mengembangkan metode latihan terbimbing menggunakan media video pembelajaran sehingga

pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga kegiatan pembelajaran tidak cenderung monoton.

3. Melalui metode latihan terbimbing menggunakan media video pembelajaran, peserta didik dapat terbantu mengatasi hambatan-hambatan dalam menulis teks deskripsi, seperti menemukan ide dan mengembangkan ide menjadi teks deskripsi. Melalui metode latihan terbimbing menggunakan media video pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat memiliki pengetahuan yang lebih memadai tentang teks deskripsi dan unsur-unsurnya.
4. Bagi peneliti, perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kontribusi metode latihan terbimbing menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran yang lain, ataupun pada populasi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Finoza, Lamuddin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Imam Maliki. 1999. *Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Iskandarwassid & Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: SPUPI & PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Jabrohim, Suminto A. Sayuti dan Chairil Anwar. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartono, dkk. 2009. *Pengembangan Materi Guru Sekolah Dasar*. Surakarta: Mata Padi Pressindo.
- Knapp, Peter. & Megan Watkins. 2005. *Genre, Text and Grammar*. Sidney: University of New South Wales.
- Komaidi & Wijayati. 2011. *Panduan Lengkap PTK: Teori, Praktik, dan Contoh PTK*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis: Cara Mudah dan Pakaktis dalam Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rofi'uddin, dkk. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rosdiana, dkk. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. 2008. Jakarta: Universiatas Terbuka.
- Sadiman, Arief S. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santana K, Septiawan. 2007. *Menulis Itu Ibarat Ngomong*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Soebachman, Agustina. 2014. *4 Hari Mahir Menulis*. Yogyakarta: Syura Media Utama.
- Subana, & Sunarti. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan*

Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Pedagogia.

Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia.* Tangerang: Erlangga.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama.* Jakarta: PT Grasindo.

Zainurrahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme).* Bandung: Alfabeta